

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA PENGUSAHA KACANG RENDANG DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI
DESA LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR
DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah
Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

M. ALHIDAYAT
NIM: 11625104252

PROGRAM S1

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1442 H/ 2021 M



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Usaha Kacang Rendang Dalam Meningkatkan Pendaapatan Keluarga di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonmi Islam**, yang ditulis oleh:

Nama : M. ALHIDAYAT

Nim : 11625104252

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqhasah

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Jumadil Akhir 1442 H
Januari 2021

Pembimbing Skripsi

Aprizal Ahmad, M.Sy
NIK/ NIP: 130112053

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Upaya Pengusaha Kacang Rendang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”** yang ditulis oleh:

Nama : M. ALHIDAYAT
 NIM : 11625104252
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 3 Februari 2021
 Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Februari 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Heri Sunandar, MCL

Sekretaris
Yuni Harlina, M.Sy

Penguji I
Rozzi Andrini, ME

Penguji II
D. Nurnasrina, SE., M.Si

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 1986031 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**MALHIDAYAT (2021) :“Upaya Pengusaha Kacang Rendang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Limau Manis Kecamatan di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah”**

Skripsi ini ditulis berdasarkan latar belakang bahwa kemiskinan adalah salah satu masalah yang dihadapi masyarakat di Desa Limau Manis. Ketidakberdayaan mereka dalam faktor ekonomi diakibatkan oleh penghasilan yang tidak menentu dan cenderung kecil.

Permasalahan pada penelitian ini adalah: Bagaimana usaha kacang rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga, apa faktor penghambat yang dihadapi pengusaha kacang rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dan bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap usaha kacang rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Penelitian ini bersifat lapangan yang berlokasi di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana usaha kacang rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga, untuk mengetahui faktor penghambat yang dihadapi masyarakat Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dan untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam terhadap usaha kacang rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Dalam penulisan skripsi ini analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Pengusaha kacang yang memanfaatkan kacang rendang yang berada di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Populasi pada penelitian ini adalah penjual kacang rendang di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yang berjumlah 15 orang. Jadi penelitian ini menggunakan metode *total sampling* (teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi).

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa usaha kacang rendang di Desa Limau Manis merupakan usaha yang dikelola dengan sederhana. Keberadaan usaha kacang rendang telah bisa meningkatkan pendapatan keluarga ini terbukti dari angket yang penulis sebarakan menyatakan 14 orang atau 93,3% dari responden menyatakan membantu meningkatkan pendapatannya, ini terlihat responden sebelum memulai usahanya dan sesudah memulai usahanya. Sedangkan faktor penghambat yang ditemui oleh pengolah kacang rendang di Desa Limau Manis adalah Modal dan sumber daya manusia yang belum professional dalam mengolah kacang rendang

Tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya pengusaha kacang rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam karna sudah menjalankan nilai tolong menolong, selalu optimis dan bekerja keras.

Kata Kunci: Upaya Pengusaha, Pendapatan Keluarga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT seru sekalian alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Usaha Kacang Rendang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*”. Salawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunaikan amanah dan risalah sehingga kita bisa merasakan ni'matnya iman, Islam, dan ukhuwah.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Serjana Ekonomi Syariah (S.E.) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini banyak sekali bantuan, perhatian, bimbingan, motivasi, saran dan pikiran dari berbagai pihak yang penulis dapatkan, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama pada :

1. Ayahanda Bahrum dan Ibunda Nur Hasnidar tercinta dan Mamak Mashuri dan Amai Yuslina yang telah mendidik Ananda memberikan motivasi dan untaian do'a sehingga ananda bisa menuntut ilmu keperguruan tinggi dan bisa menyelesaikan skripsi ananda. Do'a ananda semoga Allah selalu memberikan umur panjang, kesehatan, dan ketabahan menghadapi hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini. Semoga kasih sayang dan pengorbanan yang ayahanda dan ibunda berikan menjadi amal yang baik dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT, Amin yaarobbal alamin.

2. Buat Adinda Silvi Mustakima , terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan yang selalu memberikan keceriaan dalam kehidupanku sehari-hari, dan seluruh keluarga besar ananda, selanjutnya untuk kakanda M.Ridho Raynaldi dan seluruh adek-adekku yang tercinta dan insya Allah yang sholeh dan shaleh terimakasih atas do'a nya.
3. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag Pelaksana Tugas UIN SUSKA RIAU beserta Pembantu Rektor.
 4. Bapak Dekan Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag beserta Pembantu Dekan I, II, III Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.
 5. Bapak Syahfawi, S.Ag, Selaku Ketua Jurusan dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
 6. Bapak Aprizal Ahmad, M.Sy selaku Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, dan motivasi kepada penulis, terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 7. Ibuk Zuraida, M.Ag selaku sebagai Penasehat Akademis penulis yang telah memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada penulis dalam mengikuti proses perkuliahan di UIN SUSKA Riau ini dari awal hingga akhir penyelesaian studi sarjana ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Bapak, dan Ibu Dosen beserta Staf dan Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan motivasi baik dalam bentuk sumbangan pikiran dan ilmu pengetahuan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
9. Kepala perpustakaan UIN Suska Riau
10. Bapak Kepala Desa yang berada di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan motivasi, informasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Para Pengusaha Kacang Rendang yang sudi meluangkan waktunya untuk memberi informasi dan data yang penulis butuhkan, sehingga terselesainya penulisan skripsi.
12. Serta teman-teman seperjuangan khususnya anak EI F serta semua teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Buat, Sahabat-sahabat saya, Indra Habibi S.E, M.aulia Hisbullah S.E, Sial, Aswarudian S.H, Ari Pradana S.E dan semua sahabat-sahabat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu ada disaat suka maupun duka, yang sama – sama mengarungi lautan kehidupan mandiri, kalianlah yang selalu membuat bibir ini selalu tersenyum dengan senda gurau kalian yang bisa mengobati hati ini sedang gundah gulana.
14. Semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat dan dorongan yang tak dapat penulis balas, melainkan dengan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan rasa tulus dan ikhlas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudah-mudahan dengan segala jerih payah dan dorongan yang telah disumbangkan, mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin...

Penulisan menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini kedepan, atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 22 Januari 2021
Penulis

M. ALHIDAYAT
NIM: 11625104252

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Metodologi Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II GAMBARAN UMUM DESA LIMAU MANIS	14
A. Kondisi Geografis dan Demografis	14
B. Pendidikan Dan Keagamaan Masyarakat	17
C. Sosial Ekonomi Masyarakat.....	20
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Pengertian Usaha	22
B. Pendapatan.....	27
C. Pendapatan Keluarga.....	31
D. Usaha Dalam Islam	32
1. Pengertian Usaha Dalam Islam	32
2. Jenis-jenis Usaha.....	37
3. Prinsip-Prinsip Usaha Dalam Islam	38
4. Tujuan Usaha Dalam Islam	41

BAB IV PEMBAHASAN	44
A. Upaya Pengusaha Kacang Rendang di Desa Limau Manis Dalam Meningkatkan pendapatan Keluarga	44
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Usaha Kacang Rendang	54
C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Kacang Rendang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Limau Manis.....	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	15
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Usia	16
Tabel 2.3	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	17
Tabel 2.4	Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	19
Tabel 2.5	Keadaan Sarana dan Prasarana Ibadah	19
Tabel 2.6	Keadaan Penduduk Pemeluk Agama Islam	20
Tabel 2.7	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	21
Tabel 4.1	Lama Responden Menekuni Usahanya	45
Tabel 4.2	Tingkat Harga Jual Kacang Rendang.....	45
Tabel 4.3	Kualitas Kacang Rendang	46
Tabel 4.4	Jumlah Kacang yang Dihasilkan Dalam Satu Bulan	47
Tabel 4.5	Pendapat Responden Tentang Usaha Kacang Rendang Dalam Membantu Meningkatkan Ekonomi Keluarga?	48
Tabel 4.6	Pendapatan Bersih Usaha Kacang Rendang Perbulan	49
Tabel 4.7	Kondisi Kesejahteraan Keluarga Dengan Adanya Usaha Kacang Rendang Dibandingkan Sebelum menekuni Usaha ini	50
Tabel 4.8	Pendapat Responden Tentang Usaha Kacang Rendang Dapat Berkembang Dimasa Yang Akan Datang	51
Tabel 4.9	Jumlah Usaha yang Mendapat Pelatihan Dari Pemerintah	52
Tabel 4.10	Pendapatan pengusaha kacang rendang dari tahun 2018-2020	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, peranan pemerintah akan semakin berkurang dan sebaiknya peranan masyarakat termasuk dunia yang makin meningkat. Dalam dunia yang makin meningkat terbuka yang tidak mengenal batas-batas negara dan bangsa, peranan pemerintah akan lebih ditekankan pada fungsinya sebagai lembaga penganyom dan pengendalian agar pembangunan yang sebagian besar dilaksanakan masyarakat tetap berpengaruh pada tujuan dan yang didambakan yakni masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera lahir dan batin serta berkeadilan.¹

Pada saat ini banyak Negara di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, Pendapatan riil meningkat dari generasi ke generasi yang mendorong peningkatan konsumsi terhadap barang dan jasa dibanding dengan masa sebelumnya. Keadaan ini menggambarkan peningkatan standar kehidupan antar generasi.²

Di Indonesia pendapat mengenai ekonomi kerakyatan terus berlangsung banyak pihak yang mengatakan bahwa ekonomi kerakyatan sebagian besar diabaikan pembangunan kedalam akan mengakibatkan pertumbuhan menjadi lamban. Namun hal ini langsung dibantah oleh sebagian pengamat yang justru

¹ Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006) Edisi-1 , h. 242

² Tedy Herlambang dkk, *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*, (Jakarta: PT. Grafindo Pustaka Utama, 2002), cetakan, ke-2, h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menilai, demi kesejahteraan bangsa Indonesia kedepan yang lebih tepat adalah membangun kembali perekonomian rakyat

Pada dasarnya manusia dalam kehidupannya dituntut melakukan suatu usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan hidupnya. Didalam Islam, bekerja merupakan suatu kewajiban kemanusiaan³. Menurut Imam Syaibani bahwa bekerja merupakan unsure utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan, karena menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT, dan karena hukum bekerja dan usaha adalah wajib.⁴Bekerja sebagai sarana untuk memanfaatkan perbedaan karunia Allah SWT pada masing-masing individu. Agama Islam memberikan kebebasan pada seluruh umatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik.

Banyak ayat Al-Qur'an yang mengupas tentang kewajiban manusia bekerja dan berusaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada dasarnya Allah telah menjanjikan rizki bagi makhluknya yang melata di permukaan bumi ini, namun untuk mendapatkan tersebut kita dituntut untuk bekerja dan berusaha, hal ini dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an surat Aljum'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

³ Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), Cetakan ke-1 , h. 107

⁴ Adiwarmanto Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Edisi 1, hlm 235

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyakbanyak supaya kamu beruntung.”

Ayat ini mengajarkan kita untuk bekerja dan berusaha mencari rizqi tentunya yang halal lagi baik. Manusia dalam kehidupannya dituntut melakukan suatu usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Maksudnya usaha adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan suatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁵

Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan manfaat sumber-sumber daya yang memiliki nilai ekonomis guna memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup, dimana kebutuhan dasar merupakan kebutuhan biologis dan lingkungan sosial, budaya yang harus dipenuhi bagi kesinambungan hidup individu dan masyarakat.⁶

Hal ini sesuai dengan tujuan ekonomi yang bersifat pribadi dan sosial. Ekonomi yang bersifat pribadi adalah untuk pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga sedangkan ekonomi sosial adalah memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemelaratan.⁷ Individu-individu harus mempergunakan kekuatan dan keterampilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai tugas pengabdian kepada Allah SWT. Kewirausahaan, kerja keras, siap mengambil resiko, manajemen yang tepat merupakan watak yang melekat dalam kehidupan, hal ini harus dimiliki

⁵ Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.89.

⁶ Imran Manan, *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1998)

⁷ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau Graha Unri Press,2007), h, 6.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁸ Masalah miskin muncul karena ada anggota masyarakat yang secara struktural tidak mempunyai peluang dan kemampuan yang memadai untuk mencapai tingkat kehidupan yang layak. Akibatnya, ia harus mengakui keunggulan kelompok masyarakat lainnya dalam persaingan nafkah sehingga semakin lama semakin tertinggal.

Masyarakat di Desa Limau Manis , Kecamatan Kampar , Kabupaten Kampar, sebagian besar masyarakatnya menjalankan kehidupannya sehari-hari sebagai petani dan bekerja di ladang. Pekerjaan dilakukan karena, sebagian tak punya pendidikan tinggi dan susah mendapatkan pekerjaan yang layak.

Berbagai perubahan yang terjadi di kehidupan masyarakat khususnya perubahan dan perkembangan ekonomi yang menyebabkan kebutuhan semakin meningkat pula, untuk meningkatkan perekonomian kebutuhan keluarga, ada beberapa masyarakat di Desa Limau Manis yang berprofesi sebagai penjual kacang rendang , usaha kacang rendang yang ada di Desa Limau Manis pada beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Usaha kacang rendang yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Limau Manis, secara umum berorientasi kepada perolehan nilai-nilai ekonomi, hal ini didasarkan pada kegiatan produksi barang atau jasa yang ditujukan kepada konsumen dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebagai bagian dari tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga serta menunjang kelangsungan suatu usaha dalam menghasilkan ekonomi.

⁸ Muh said, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-Dasar Pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha Kacang Rendang merupakan salah satu sumber yang dimanfaatkan oleh masyarakat dalam meningkatkan pendapatan. Usaha Kacang Rendang di Desa Limau Manis sudah berkembang sangat pesat ini bisa dibuktikan dengan semakin banyaknya permintaan dari konsumen, selain itu usaha kacang rendang bisa juga dibuktikan dengan semakin banyaknya masyarakat Desa Limau Manis membuat usaha kacang rendang. Akan tetapi dalam perkembangannya yang begitu pesat penulis menemukan kendala-kendala yang bisa menghambat pengembangan usaha kacang rendang seperti, keterbatasan modal dan masih kurangnya persediaan bahan baku, Dari keterbatasan modal dan bahan baku tersebut masyarakat terkendala dalam pengembangan usahanya yang mengakibatkan kurangnya hasil yang didapatnya. Akan tetapi, dari pengamatan sementara usaha ini mempunyai andil yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan juga mengurangi pengangguran.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ali dan Buk Neldawati pengusaha kacang rendang, Bapak Ali terlahir dari keluarga yang kurang mampu. Semenjak kecil Pak Ali sudah bekerja. Setelah dewasa dan berkeluarga dia memulai usaha sebagai pedagang, dan suatu saat usahanya sebagai pedagang mengalami kerugian, jangkakan untuk mendapatkan keuntungan, untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari susah dengan hanya menerima pendapatan Rp.500.000 perbulan. Dan pada awal tahun 2008 Pak Ali membuka usaha kacang rendang di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar, Pak Ali melihat perkembangan usaha Kacang rendang di Kecamatan Kampar terutama di Desa Limau Manis merupakan usaha yang berpeluang bagus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Modal yang seadanya Pak Ali memulai Usaha Kacang rendang, hingga sekarang Pak Ali telah bisa memiliki pendapatan Rp.8.000.000 perbulannya. Dengan usaha yang tekun tersebut sekarang Bapak Ali sudah bisa membeli mobil dan membuat rumah yang baru dan menyekolahkan anaknya sampai keperguruan tinggi serta meningkatkan kehidupan ekonominya.

Dari uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “UPAYA PENGUSAHA KACANG RENDANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini secara mendalam, maka penulis membatasi pembatasan masalah yang berfokus pada upaya pengusaha kacang rendang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Limau Manis ditinjau menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pengusaha kacang rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga ?
2. Faktor pendukung dan Faktor penghambat pengusaha kacang rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha kacang rendang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Limau Manis ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Usaha Kacang Rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam tentang Usaha Kacang Rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dalam menetapkan ilmu pengetahuan yang ada berdasarkan praktek yang terjadi.
2. Sebagai informasi bagi pihak yang terkait dalam pengembangan usaha kacang rendang.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau

F. Metode Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan dan menyusun serta mengelola data dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di Kecamatan Kampar, tepatnya di Desa Limau Manis. Adapun yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini dikarenakan tempat penelitian berada di desa atau tempat tinggal peneliti, ini bisa membantu memudahkan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang valid. Dan lokasi ini mudah dijangkau serta untuk menghemat biaya.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang berada dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti.⁹ Populasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.¹⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah yang melaksanakan usaha kacang rendang yaitu sebanyak 15 pengusaha.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama.¹¹ Jadi penelitian ini menggunakan metode *total sampling* (teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi).

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Persada Media Group, 2006, cet. Ke-

¹⁰ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 55

¹¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Zifatama Publisher, 2015), h. 44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Menurut Amrin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin di peroleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan unuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹² Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha kacang rendang.

b. Objek

Menurut Yoman Kutha Ratna objek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.¹³ Jadi objek penelitian ini adalah Usaha Kacang Rendang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Menurut Ekonomi Islam.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data

¹² Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV. Jejak) h. 152.

¹³ *Ibid.* 156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru.¹⁴Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi riset yang sedang diteliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan baik dari sumber buku bacaan maupun informasi dari penusaha Kacang Rendang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan (laboratorium), terhadap objek yang diteliti (populasi). Pengamatan disebut juga penilitian lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

c. Angket

Angket yaitu mengajukan daftar pertanyaan yang dipersiapkan kemudian dibagikan kepada responden sehingga diperoleh data-data yang akurat dari penelitian ini.

¹⁴M.Iqbal Hasan, *Pokok pokok Materi Statistik1 (Statistik Deskriptif)*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara,2012),h.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif analisis yaitu dimana setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan penganalisan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

7. Metode Penulisan

Untuk mengolah data yang telah terkumpul, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Deduktif yaitu mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat umum, kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, dengan mengumpulkan fakta dan pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Korelatif, yaitu kata yang menghubungkan dua bagian kalimat dan hubungan kedua bagian untuk mempunyai kedudukan atau derajat yang sama.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah jalannya penganalisaan dan membantu penulis dalam merumuskan kesimpulan maka perlu adanya sistematika pembahasan sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang menguraikan permasalahan-permasalahan secara ringkas yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DESA LIMAU MANIS

Dalam bab ini memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian berdasarkan letak geografis, pendidikan, agama dan keyakinan, dan mata pencaharian penduduk.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS, USAHA, DAN PENDAPATAN KELUARGA

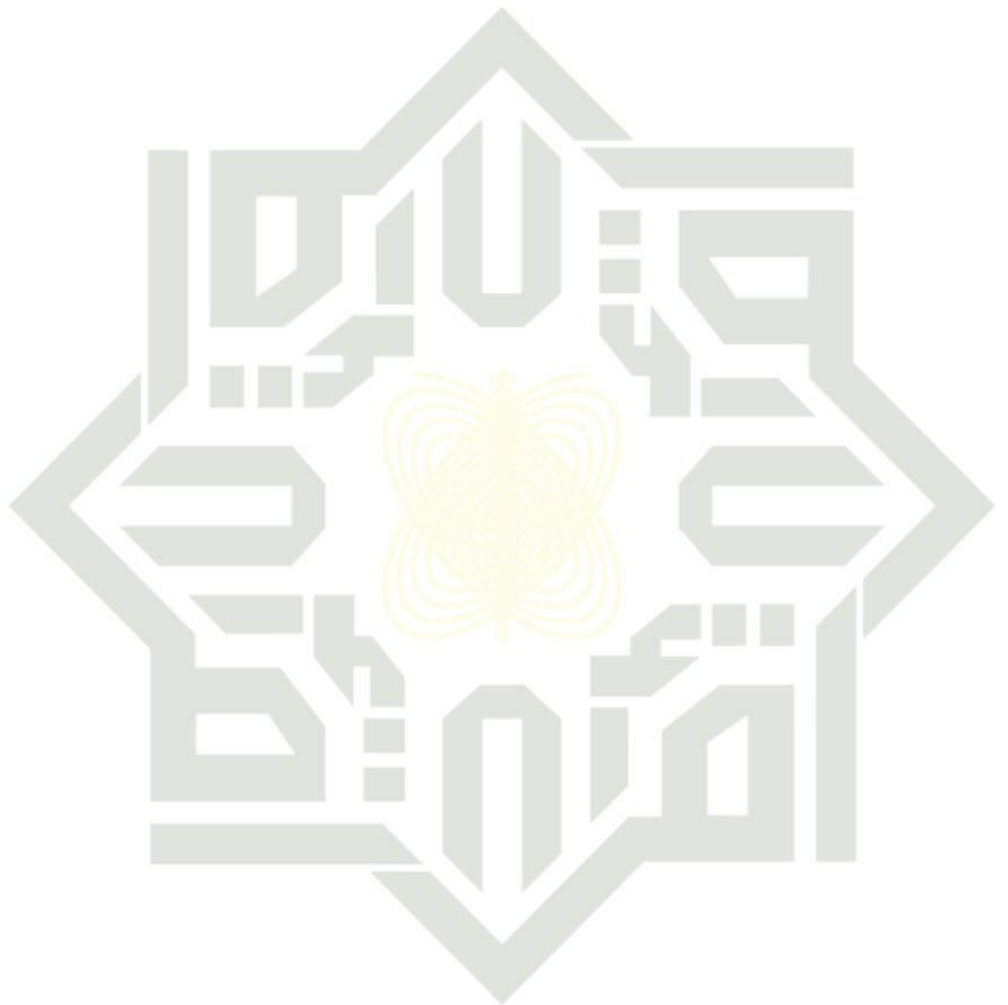
Bab ini menguraikan tentang pengertian usaha dan pendapatan keluarga, pengertian usaha dalam Islam, prinsip-prinsip usaha dalam Islam, tujuan usaha dalam Islam dan pendapatan keluarga.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang usaha kacang rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga, faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi usaha kacang rendang di Desa Limau Manis dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha kacang rendang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan kesimpulan tersebut dikemukakan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LIMAU MANIS

KECAMATAN KAMPAR

A. Kondisi Geografis dan Demografis

1. Keadaan Geografis

Desa Limau Manis merupakan salah satu dari Desa yang berada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sekitar 50 Km dari ibu kota Propinsi Riau. Menurut data statistik di kantor kepala Desa Limau Manis, memiliki luas wilayah 325,3 Ha. yang terdiri dari lahan pertanian, perkebunan, pemukiman, perkarangan dan kuburan.

Kondisi tanah di Desa Limau Manis cukup subur dan bagus, ini bisa dirasakan oleh masyarakat Limau Manis yang bekerja sebagai petani padi maupun lainnya.

Keadaan iklim di Desa Limau Manis tidak jauh berbeda dengan daerah lainnya, yaitu tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, ini karena di Desa Limau Manis masih mempunyai pepohonan seperti pohon kelapa, pinang, Rambuta, durian dan lainnya yang melindungi dan membuat daerah ini cukup sejuk.

Desa Limau Manis mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Sungai Kampar/ Desa Sei Jalau
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Simpang Kubu
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Kampar / Desa Muara Jalai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah timur berbatasan dengan Desa Naumbai.¹⁵

2. Keadaan Demografis

Menurut data statistic di kantor kepala Desa Limau Manis pada tahun 2020, jumlah penduduk Desa Limau Manis sebanyak 2.115 jiwa dengan jumlah 570 Kepala keluarga, yang terdiri dari penduduk yang berjenis kelamin laki-laki 1.032 jiwa, sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan adalah 1.083 jiwa, dengan rincian pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	1.032 jiwa	48,80 %
2.	Perempuan	1.083 jiwa	51,20 %
Jumlah		2.115 jiwa	100 %

Sumber Data: Kantor Desa Limau Manis Tahun 2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Laki-laki lebih sedikit 48,80% dibandingkan jumlah penduduk Perempuan yang memiliki populasi 51,20% . Namun perbandingan tersebut tidak terlalu jauh karena jumlah penduduk perempuan lebih banyak 51 jiwa atau 2,41% dari jumlah penduduk laki-laki. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan penduduk perempuan lebih besar dari penduduk laki-laki .

¹⁵ Kantor Kepala Desa Limau Manisi, *Dokumen Desa Limau Manis, 2020*

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5 Tahun	243 jiwa	11.49%
2	6-10 Tahun	319 jiwa	15.08%
3	11-15 Tahun	356 jiwa	16.83%
4	16-20 Tahun	316 jiwa	14.95%
5	21-25 Tahun	308 jiwa	14.56%
6	25 Tahun Keatas	573 jiwa	27.09%
Jumlah		2.115 Jiwa	100%

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Muara Limau Manis Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa keadaan penduduk di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mayoritas adalah berusia 25 tahun keatas yaitu sebanyak 573 jiwa atau 27.09% selanjutnya penduduk berusia 11-15 tahun sebanyak 356 jiwa dengan persentase 16.83% dan penduduk yang berusia 6-10 tahun sebanyak 319 jiwa dengan persentase 15.08% diikuti oleh penduduk berusia 16-20 tahun sebanyak 316 jiwa dengan persentase 14.95%. Selanjutnya penduduk dengan umur 21-25 tahun sebanyak 308 jiwa dengan persentase 14.56% dan yang berumur 1-5 tahun sebanyak 243 jiwa dengan persentase 11.49%.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas penduduk desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah 25 tahun keatas yang merupakan usia penduduk yang produktif dalam melakukan usaha kacang rendang sebagai penunjang perekonomian keluarga, dan juga ditunjang lagi dengan penduduk yang telah berusia 21-25 tahun yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uga merupakan usia produktif sehingga semakin jelas bahwa dari segi usia penduduk di Desa Limau Manis ini adalah penduduk yang memang dalam usia produktif dalam dunia pekerjaan.

B. Pendidikan Dan Keagamaan Masyarakat

Perkembangan dan kemajuan dunia berawal dari pendidikan. Pendidikan merupakan modal dasar dalam meningkatkan pola berfikir masyarakat dan salah satu faktor yang menunjang kemajuan suatu daerah, karena untuk memajukan daerahnya maka penduduk setempat harus bias melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada yaitu dengan cara banyaknya masyarakat yang mengenyam pendidikan minima wajib belajar 9 tahun. Kemajuan tidak hanya didasarkan kepada kepemilikan sumber daya alam saja tetapi lebih ditentukan oleh kecerdasan intelektual manusiannya. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan penduduk Desa Limau Manis dapat kita lihat dari tabel berikut:

Tabel 2.3
Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	470	22.23%
2	Tidak Pernah Sekolah	125	5.91%
3	Tidak Tamat Sekolah Dasar	218	10.30%
4	Tamat Sekolah Dasar	350	16.55%
5	SLTP/Sederajat	450	21.28%
6	SMA/Sederajat	372	17.58%
7	Akademi (D1-D3)	35	1.65%
8	Akademi (S1-S2)	95	4.50%
Jumlah		2.115	100%

Sumber Data: Kantor Desa Limau Manis Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa penduduk Desa Limau Manis sudah dapat dikatakan berkembang, karena sebagian besar penduduk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Desa Limau Manis dalam masa pendidikan sudah mencapai tingkat rata-rata sesuai peraturan yang telah dicanangkan oleh pemerintah wajib belajar 9 tahun. Lulusan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) yaitu 450 jiwa atau 21.28%. Sementara itu, masih banyak juga penduduk Desa Limau Manis yang tidak menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 218 jiwa setara dengan 10.30%, dan penduduk yang tidak pernah duduk di bangku persekolahan sebanyak 125 jiwa dengan persentase 5.91% selanjutnya penduduk yang belum sekolah sebanyak 470 jiwa atau setara dengan 22.23%. Dan yang hanya menyelesaikan pendidikan ditingkat Sekolah Dasar (SD) adalah sebanyak 350 jiwa atau setara dengan 16.55%, dan penduduk yang Lulusan Sekolah Tingkat Atas yaitu 370 jiwa atau setara dengan 17.58%, selanjutnya penduduk yang lulus Diploma 1 dan 2 hanya 35 jiwa atau setara dengan 1.65%. Dan penduduk yang duduk di perguruan tinggi hanya 95 jiwa atau setara dengan 4.50%.

Dari tabel diatas dapat diketahui penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang menamatkan pendidikan SLTP sebanyak 450 jiwa setara dengan 21.28%, sedangkan penduduknya yang tingkat pendidikan paling tinggi adalah tingkat Akademi (S1-S2) adalah 95 orang. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Limau Manis masih tergolong rendah atau masih dalam tahap pembangunan.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar juga harus lebih ditingkatkan untuk menunjang dunia pendidikan bagi generasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muda di desa ini. Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Limau Manis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (unit)
1	Taman Kanak-kanak	1
2	Sekolah Dasar	2
3	Sekolah Menengah Pertama	1
4	Sekolah Menengah Atas	-
5	Madrasah Ibtidaiyah	2
Jumlah		6

Sumber Data: Kantor Desa Limau Manis Tahun 2020

Penduduk yang ada di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar merupakan penduduk yang seluruhnya memeluk agama Islam, Sarana dan Prasarana yang tersedia sudah cukup memadai bagi pemeluk agama Islam untuk menjalankan ibadahnya dan mengajarkan ilmu agama serta membaca Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di Desa Limau Manis dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.5
Keadaan Sarana dan Prasarana Ibadah

No	Sarana dan Prasarana Ibadah	Jumlah (unit)
1	Mesjid	4
2	Mushollah	6
Jumlah		10

Sumber Data: Kantor Desa Limau Manis Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana ibadah di Desa Limau Manis yang dimiliki berjumlah 10 unit yaitu; 4 unit Mesjid dan 6 unit Mushollah yang seluruhnya dalam kondisi cukup baik.

Agama merupakan batasan atau aturan yang mengikat agar para penganutnya dalam menjalani kehidupan memiliki landasan yang harus dipatuhi agar tidak melanggar norma-norma yang ada. Penduduk masyarakat Desa Limau Manis yang berjumlah 2.115 jiwa merupakan masyarakat yang secara keseluruhan menganut agama Islam, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.6
Keadaan Penduduk Pemeluk Agama Islam

No	Jenis Agama	Jumlah	Persentase(%)
1	Islam	2.115	100%
Jumlah		2.115	100,00

Sumber Data: Kantor Desa Limau Manis Tahun 2020

C. Sosial Ekonomi Masyarakat

Tingkat kesejahteraan penduduk tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakoninya. Mata pencaharian penduduk Desa Limau Manis sebesar 2115 jiwa, tidak semua penduduk memiliki mata pencaharian. Adapun mata pencaharian penduduk Desa Limau Manis terbagi menjadi beberapa sektor, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 2.7
Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase(%)
1	Petani	870	92.55%
2	Pegawai Negeri Sipil	45	4.80%
3	TNI	-	
4	Pertukangan	25	2.65%
Jumlah		940	100,00

Sumber Data: Kantor Kepala Desa LimauManis Tahun 2020

Dari tabel diatas, terlihat bahwa mayoritas penduduk di Desa Limau Manis bermata Pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 870 orang atau setara dengan 92.55%. Dan selanjutnya bermata pencaharian Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu sebanyak 45 orang dengan persentase 4.80 %, lalu yang bermata pencaharian di dunia pertukangan sebanyak 25 orang atau sebanyak 2,65 %

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata penduduk di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar bermata pencaharian sebagai petani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) merupakan kegiatan dengan menggerakkan tenaga,pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.¹⁶Secara etimologi usaha adalah upaya yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan .¹⁷

Dalam Undang- Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.¹⁸

Menurut Hughes dan Kapoor usaha merupakan *Business is the organized efforts of individuals to produce and seelfor a profite, the goods and services that satisfy society's needs*.Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan suatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat¹⁹ Dan seluruh kegiatan yang di organisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka,2005),Edisi Ke-3,h.1254.

¹⁷ Agung Sudjadmoko, *Cara Cerdas Menjadi Pengusah*,(Jakarta: Transmedia Pustaka, 2009)

¹⁸ Ismail Sholihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta : Keccana, 2006),h.27.

¹⁹ Bukhari Alm, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta,2003) h,89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standar serta kualitas hidup.²⁰

1. Jenis-jenis Usaha

Sekala usaha dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

a. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.²¹ Adapun kriteria usaha mikro sebagai berikut:²²

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000.00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000.00

Asian Development Bank (ADB) mendefinisikan usaha mikro sebagai usaha-usaha non-pertanian yang mempekerjakan kurang dari 10 orang, termasuk pemilik usaha dan anggota keluarga.

Bank dunia mendefinisikan usaha mikro sebagai usaha gabungan (*partnership*) atau usaha keluarga dengan tenaga kerja kurang dari 10 orang. Termasuk didalamnya usaha yang hanya dikerjakan oleh satu orang yang sekaligus bertindak sebagai pemilik (*self-employed*). Usaha mikro

²⁰ Husein Umar, *Bussines An Introduction*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003).
h.5

²¹ Djoko Poernomo, *Usaha Mikro Batik Madura*, (Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015),
h.8

²² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008,Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, h.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering merupakan usaha tingkat-survival, yakni usaha untuk mempertahankan hidup (*suervival level activies*), yang kebutuhan keuangannya dipenuhi oleh tabungan dan pinjaman berskala kecil.²³

b. Usaha Kecil

Pengertian usaha kecil menurut undang-undang No. 9 tahun 1995, usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000.00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.1.000.000.000.00 pertahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal diatas Rp.50.000.000.00 sampai dengan Rp.500.000.000.00.²⁴

Usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang ini.

Usaha kecil beroperasi dalam bentuk perdagangan maupun industry pengolahan. Usaha kecil berbentuk perdagangan meliputi toko-toko kelontong, pengedar, dan grosir yang memiliki toko pada bangunan yang disewa atau dimiliki sendiri. mereka membeli barang dari grosir untuk

²³ Djoko Poernomo. *Op.Cit*, h.21

²⁴ Achmad Rijanto dan Suesthi Rahayuningsih, *Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Kerupuk Samiler*, (Universitas Islam Majapahit: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijual kepada pengecer atau konsumen dengan nilai yang tidak begitu tinggi.²⁵

Usaha Menengah

Usaha menengah yaitu usaha ekonomi produktif berdiri sendiri yang dilakukan oleh prang perseorangan atau badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.²⁶

Menurut Inpres No. 10 tahun 1998, usaha menengah adalah usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan usaha bersih lebih besar dari Rp.200.000.000.00 sampai dengan paling banyak sebesar Rp.10.000.000.000.00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Usaha menengah dapat menerima kredit dari bank sebesar Rp.500.000.000.00 sampai Rp.5.000.000.000.00.²⁷

Usaha Besar

Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi usaha nasional milik

²⁵ Euis Amalai, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h.43.

²⁶ Djoko Poernomo. *Op.Cit*, h.22.

²⁷ Achmad Rijanto dan Suesthi Rahayuningsih. *Op.Cit*, h.3-4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.²⁸

2 Tujuan Usaha

a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kesejahteraan. Kebutuhan manusia mencerminkan adanya perasaan kurang puas yang ingin dipenuhi dalam diri manusia yang muncul secara alamiah untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Kebutuhan manusia dapat digolongkan dalam tiga kategori yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, kebutuhan tersier.²⁹

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, pendapatan merupakan hak yang penting yang harus diperhatikan. Pendapatan ialah sesuatu yang diterima baik itu upah, gaji, sewa bunga, dan laba yang termasuk juga beragam tunjangan seperti kesehatan dan pensiun.³⁰

b. Untuk kemaslahatan keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga sejahtera. Islam mensyariatkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki dan perempuan sesuai dengan profesi masing-masing.

²⁸ Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), h.268.

²⁹ Mus. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: SUSKA Press, 2008), h.75.

³⁰ Bambang Swasto Sunuharjo, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial), h.55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha untuk bekerja

Manusia itu punya satu sifat dasar yaitu pemimpi. Sayangnya mimpi itu pada akhirnya berhenti disatu titik pilihan. Hidup untuk bekerja atau bekerja untuk hidup. Dalam islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan ia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepada-Nya.³¹

d. Untuk memakmurkan bumi

Dalam islam, manusia mempunyai peranan penting dalam menjaga kelestarian alam (lingkungan hidup). Islam merupakan agama yang memandang lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keimanan seseorang terhadap Tuhannya, manifestasi dari keimanan seseorang dapat dilihat dari perilaku manusia sebagai khalifah terhadap lingkungannya. Al-Imam Arraghib Al Asfahani menerangkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah untuk tiga kepentingan yaitu memakmurkan bumi, menyembah Allah, khalifah Allah.

B. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan

³¹ Muh Said HM. *Op.Cit*, h.75.



penghasilan maupun keuntungan.

Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.³² Sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).³³ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.³⁴ Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.

Suherman Rosyidin berbicara mengenai pendapatan, bahwa arus kas pendapatan (upah, bunga, sewa dan laba) muncul sebagai akibat adanya jasa-jasa produktif (*produktif service*) yang mengalir kearah berlawanan dengan aliran pendapatan, yakni jasa-jasa produktif mengalir dari pihak *bussines* ke masyarakat (apabila diantara masyarakat itu terdapat pegawai negeri, maka pihak *bussines* adalah pemerintah). Sementara itu memberi arti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.

Pendapatan adalah arus masuk sumber daya ke dalam suatu perusahaan

³² Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat (2009), h.54

³³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008),h.. 185.

³⁴ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suatu periode dari penjualan barang dan jasa, dimana sumber daya pada umumnya dalam bentuk kas, wesel, tagih atau piutang pendapatan yang tidak mencakup sumber daya yang diterima dari sumber-sumber selain dari operasi, seperti penjualan aktiva tetap, penerbitan saham atau peminjaman³⁵

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik³⁶

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas tentang pengertian pendapatan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu ataupun lembaga, baik itu dalam bentuk fisik seperti uang ataupun barang maupun nonfisik seperti dalam bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan.

1. Karakteristik Pendapatan

Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristik yaitu:

³⁵ Ivan Rahman Arifin, Kamus Istilah Akutansi Syariah (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), h.123.

³⁶ Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, (2012), hal. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika bertambah saldonya, harus dicatat disisi kredit. Setiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
- b. Jika berkurang saldonya harus dicatat di sisi debit. Setiap pencatatan di sisi debit berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.

Karakteristik pendapatan adalah:

- a. Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- b. Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan- kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.³⁷

Jenis-Jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.³⁸

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan :

- a. Kondisi dan kemampuan penjualan
- b. Kondisi pasar
- c. Modal
- d. Kondisi operasional pasar

³⁷ Hery dan Widyawati Lekok. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara (2012: hal. 24).

³⁸ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama* Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada (2012, hal.46).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

2. Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

3. Distribusi

Perantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

4. Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

C. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga, Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karna sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Pendapatan keluarga merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, pendapatan informal, dan pendapatan subsistem, adapun penjelasan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pendapatan formal merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan pokok.
- b. Pendapatan informal adalah pendapat yang diperoleh dari luar pekerjaan pokok.
- c. Pendapatan subsistem yaitu pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang. Jadi yang dimaksud dengan pendapatan keluarga adalah seluruh penghasilan yang diperoleh dari semua anggota keluarga yang bekerja.³⁹

D. Usaha Dalam Islam

Sedangkan menurut perspektif islam usaha merupakan praktek usaha dalam pelaksanaan operasional kegiatannya tidak boleh semata-mata mencari laba maksimal, dengan arti lain bahwa keuntungan yang di peroleh harus proporsional dengan tidak memberikan kerugian kepada orang lain. Perannya etika dalam bisnis syariah sangatlah penting sebagai pagar agar pebisnis syariah tidak terjerumus kepada keserakahan.⁴⁰ Jadi dilihat dari defenisi diatas jelas bahwa kita dituntut untuk berusaha dengan usaha apapun dalam kontek usaha yang halal untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan ini.

Sebagai khalifah di muka bumi, manusia ditugaskan Allah mengolah langit dan bumi beserta semua isinya untuk kemaslahatan ummat. Namun ditegaskan-Nya bahwa tidak ada yang akan diperoleh manusia kecuali usahanya sendiri.⁴¹

Kebenaran prinsip tersebut bersumber dari firman Allah:

³⁹ Lia Fentia, *Faktor resiko gizi kurang dari keluarga miskin*, (NEM,2020) h.12.

⁴⁰ Eny Latifah, *Pengantar Bisnis Islam*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020) h. 2.

⁴¹ Muhandis Natadiwiryana, *Etika Bisnis Islami*, (Jakarta: Granada Press, 2007), h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً
قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ
بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : "Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu. ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S. al-Baqarah : 29-30).⁴²

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْخَلِيفَةَ فِي الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ
لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

﴿١٦٥﴾

Artinya : "Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Q.S. al-an'am: 165)⁴³

⁴² Departemen Agama RI, AL-Qur'an Dan Terjemahan, (Bandung: CV Jumatul'Ali-AR), h. 6-7.

⁴³ Ibid., h. 151.



وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ
 أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ أَفِي الْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ
 وَبِئَعَمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ ﴿٧٢﴾

Ilmu UIN Sus

Artinya: "Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka Mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah?" (Q.S. an-Nahl:72).⁴⁴

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
 وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَهْرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ
 بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّبِينٍ ﴿٢٠﴾

Artinya: "Tidakkah kamu perhatikan Sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan". (Q.S. Luqman: 20).⁴⁵

Dari beberapa ayat diatas, dapat dirangkaikan sebuah urutan pemahaman yang berisi beberapa kata kunci, yakni manusia sebagai khalifah, dan salah satu peran manusia selaku khalifah adalah mengelolah segala yang ada di bumi dan dilangit. Menurut Muhammad Syfi'I Antonio⁴⁶, secara umum tugas kekhilafahan manusia adalah mewujudkan kemakuran dan kesejahteraan dalam hidup dan kehidupan, serta pengabdian atau ibadah dalam arti luas. Untuk memenuhi tugas tersebut, Allah SWT memberikan manusia dua anugerah

⁴⁴ Ibid., h. 275.

⁴⁵ Ibid., h. 564.

⁴⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum, (Jakarta: Tazkia Institute, 2000), h. 6.

Hal

Idang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama, yaitu system kehidupan atau manhaj al-hayah dan sarana kehidupan atau wasilah al- hayah guna mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan. Semua itu dikerjakan sebagai wujud ibadah kepada-Nya.

Manhaj al-hayat adalah seluruh aturan kehidupan manusia yang bersumber kepada Al-Qur'an dan sunah Rasul. Aturan tersebut berbentuk keharusan melakukan atau sebaiknya melakukan sesuatu, juga dalam bentuk larangan melakukan atau sebaliknya melakukan sesuatu. Aturan tersebut dikenal sebagai hukum lima, yakni wajib, sunnah, mubah, makruh, atau haram. Aturan-aturan tersebut dimaksudkan untuk menjamin keselamatan manusia sepanjang hidupnya, baik yang menyangkut keselamatan agama, keselamatan diri (jiwa dan raga), keselamatan akal, keselamatan harta benda, maupun keselamatan nasab keturunan. Hal-hal tersebut merupakan kebutuhan pokok atau primer.

Aturan-aturan itu juga diperlukan untuk mengelola wasilah al- hayah atau segala sarana dan prasarana kehidupan yang diciptakan Allah SWT untuk kepentingan hidup manusia secara keseluruhan. Wasilah al- hayah ini dalam bentuk udara, air, tumbuh-tumbuhan, hewan ternak, dan harta benda lainnya yang berguna dalam kehidupan.

Sehubungan dengan itu, kewajiban untuk melakukan usaha merupakan hal yang mutlak bagi manusia. Salah satu wujud usaha adalah berkiprah dalam dunia ekonomi dan bisnis yang didalamnya terkandung kegiatan mengelola sumber daya alam. Sebab didalam istilah ekonomi, segala yang ada di bumi dan dilangit, disebut sumber daya alam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya dikemukakan bahwa kerja keras adalah modal utama dalam berusaha. Al-qur'an tidak memberikan peluang bagi seorang muslim untuk menganggur sepanjang saat dalam kehidupan dunia ini. Ketika al-qur'an mengakui adanya dorongan-dorongan untuk melakukan aktivitas kerja dan berusaha, ditekankan pula dorongan yang seharusnya lebih besar yakni memperoleh "apa yang berada disisi Allah".

Didalam kehidupan di dunia prinsip dasar yang ditekankan al-qur'an adalah kerja dan kerja serta berusaha. Allah menjamin rezeki seluruh makhluk hidup yang melata diatas bumi dengan firman-Nya: "Dan tidak ada suatu binatang melata pun dibumi melainkan Allahlah yang memberi rezekinya". dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya". Sudah menjadi Sunnahtullah bahwa jaminan rezeki itu tidak akan mungkin didapat terkecuali dengan berusaha dan bekerja.⁴⁷

Berusaha dan bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya, dan tidak melupakannya. Dengan berusaha dan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalifaanya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Demikian pula, dengan bekerja dan berusaha individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya dan berbuat baik terhadap tetangganya. Maka tidak aneh jika menemukan nash-nash Islam mengajak umatnya untuk berusaha dan bekerja dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihad.

⁴⁷ Yusuf Qardhawi, Op.Cit., h. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Jenis-jenis Usaha

Pada dasarnya, kegiatan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis usaha, yaitu:⁴⁸

a. Jenis Usaha Pedagang atau Distribusi

Jenis jasa ini merupakan usaha yang bergerak yang terutama pada kegiatan memindahkan barang dari produsen atau dari tempat yang mempunyai kelebihan persediaan ketempat yang membutuhkan, jenis usaha ini bergerak dibidang pertokoan, warung, rumah makan, peranganan (filial), penyalur (whole), perdagangan perantara dan sebagainya.

b. Jenis Usaha Produksi atau Industri

Usaha produksi atau industri adalah jenis usaha yang bergerak terutama dalam kegiatan proses perubahan suatu barang atau barang lain yang berbeda bentuk atau sifatnya dan mempunyai nilai tambah. Kegiatan ini dapat berupa produksi atau industri pangan, pakaian, peralatan rumah, kerajinan, dan sebagainya.

c. Jenis Usaha Jasa Komersil

Usaha jasa komersil ini merupakan usaha yang bergerak dalam kegiatan pelayanan atau menjual jasa kegiatan utamanya.⁴⁹Jenis usaha ini berupa usaha asuransi, bank, biro perjalanan, parawisata, perbengkelan, salon kecantikan, penginapan dan lainnya.

⁴⁸ Sigih Wibowo, dkk, *Petunjuk Mandiri Usaha Kecil*, (Jakarta: Penerbit Swadaya, 2005), h. 5-6.

⁴⁹ *Ibid* 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
3. Prinsip-Prinsip Usaha Dalam Islam
a. Prinsip Tauhid

Pada prinsipnya usaha yang kita tekuni tidak terlepas dari ibadah kita kepada Allah, tauhid merupakan prinsip yang paling utama dalam kegiatan apapun di dunia ini. Secara etimologis, tauhid berarti mengesakan, yaitu mengesakan Allah. Tauhid adalah prinsip umum hukum Islam. Prinsip ini menyatakan bahwa semua manusia ada dibawah suatu ketetapan yang sama, yaitu ketetapan tauhid yakni yang dinyatakan dalam kalimat la' ilaha illallah (tidak ada tuhan selain Allah).

Menurut Harun Nasution seperti dikutip Akhmad Mujahidin bahwa "al-tauhid" merupakan upaya mensucikan Allah dari persamaan dengan makhluk (al-Syirk). Berdasarkan prinsip ini, maka pelaksanaan hukum Islam merupakan ibadah. Ibadah dalam arti perhambaan manusia dan penyerahan dirinya kepada Allah sebagai manifestasi pengakuan atas ke-Maha esa-Nya dan manifestasi kesyukuran kepada-Nya. Dengan tauhid, aktivitas usaha yang kita jalani untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga hanya semata-mata untuk mencari tujuan dan Ridha nya.⁵⁰

b. Prinsip Keadilan (al'adl)

Keadilan dalam hukum Islam berarti pula keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia (mukallaf) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajiban itu. Di bidang usaha untuk meningkatkan ekonomi, keadilan merupakan "nafas" dalam

⁵⁰ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, edisi 1, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Press, 2007), h.124.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan pemerataan dan kesejahteraan, karena itu harta jangan hanya beredar pada segelintir orang kaya, tetapi juga pada mereka yang membutuhkan.

Prinsip al-Ta'awun (Tolong Menolong)

Prinsip ta'awun bearti bantu membantu antara sesama anggota masyarakat. Bantu membantu ini diarahkan sesuai dengan tauhid, terutama dalam upaya meningkatkan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah. Prinsip ini menghendaki kaum Muslim berada saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan. Memberikan peluang untuk berkarya dan berusaha dan memberikan sesuatu yang kita usahakan atau hasil dari usaha kita kepada yang membutuhkan seperti zakat, bersedekah.

d.Usaha Yang Halal dan Barang Yang Halal

Islam dengan tegas mengharuskan pemeluknya untuk melakukan usaha atau kerja. Usaha atau kerja ini harus dilakukan dengan cara yang halal, guna memperoleh rezeki yang halal, makanan yang halal, dan menggunakan rezeki secara halal pula. Sebagaimana diisyaratkan dalam al-Qur'an:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ
 الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. al-baqarah:168).⁵¹

Islam selalu menekankan agar setiap orang mencari nafkah dengan halal. Semua sarana dalam hal mendapatkan kekayaan secara tidak sah dilarang, karena pada akhirnya dapat membinasakan suatu bangsa. Pada tahap manapun tidak ada kegiatan ekonomi yang bebas dari beban pertimbangan moral.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama- suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. an-Nisa’:29).18

e. Berusaha Sesuai Dengan Batas Kemampuan

Tidak jarang manusia berusaha dan bekerja mencari nafkah untuk keluarganya secara berlebihan karena mengira bahwa itu sesuai dengan perintah, padahal kebiasaan seperti itu berakibat buruk pada kehidupan rumah tangganya. Sesungguhnya Allah menegaskan bahwa bekerja dan berusaha itu hendaknya sesuai dengan batas-batas kemampuan manusia, sebagaimana firman Allah.

Ayat ini menerangkan bahwa Allah tidak membebankan pekerjaan kepada para hambanya kecuali yang sesuai dengan batas kemampuannya

⁵¹ Ibid 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

4. Tujuan Usaha Dalam Islam

dan tuntutan kebutuhannya.

a. Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup

Berdasarkan tuntutan syari'at, seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta, dan menjaga tangan agar berada diatas. Kebutuhan manusia dapat digolongkan kedalam tiga kategori, yaitu kategori *daruriyat* (primer), *bajiyat* (skunder), dan *kamaliyat* (tersier pelengkap). Dalam terminology islam "*daruriyat*" adalah kebutuhan yang secara mutlak tidak dapat dihindari, karena merupakan kebutuhan-kebutuhan yang sangat mendasar, bersifat elastic bagi kehidupan manusia.⁵²Oleh karena itu fardhu 'ain bagi setiap muslim berusaha memanfaatkan sumber-sumber alami yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer hidupnya, tidak terpenuhi kebutuhan-kebutuhan primer dapat menimbulkan masalah mendasar bagi manusia karena menyangkut soal kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi ibadah seseorang.

Dampak diwajibkan berusaha dan bekerja bagi individu oleh islam adalah dilarangnya meminta-minta, mngemis, dan mengharapkan belas kasihan orang. Mengemis tidak dibenarkan kecuali dalam tiga kasus: menderita kemiskinan yang melilit, memiliki utang yang menjerat, dan *diyah mirhiqah* (menanggung beban melebihi kemampuan untuk menembus

⁵² H. Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-Dasar Dan Pengembangan*, (Pekanbaru: SUSKA PRESS,2008), h. 76.

pembunuhan).⁵³

a. Untuk Kemaslahatan Keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga sejahtera.

Islam mensyari'atkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan, sesuai dengan profesi masing-masing.

5. Usaha Untuk Memakmurkan Bumi

Lebih daripada itu, kita menemukan bahwa bekerja dan berusaha sangat diharapkan dalam islam untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi adalah tujuan dari *maqasidus syari'ah* yang ditanamkan oleh islam, disinggung oleh al-Qur'an serta diperhatikan oleh para ulama. Diantara mereka adalah al-iman Arraghib al-Asfahani yang menerangkan bahwa manusia diciptakan Allah hanya untuk tiga kepentingan, kalau bukan tiga kepentingan itu, maka ia tidak aka ada yaitu:

1. Memakmurkan bumi, sebagaimana tertera didalam al-Qur'an "*Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) menjadikan kamu pemakmurnya*".

Maksudnya, manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia

Menyembah Allah, sesuai firman Allah: "*Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku*".

Khalifah Allah, sesuai dengan firman Allah: "*Dan menjadikan kamu khalifah di bumi-Nya*". maka Allah akan melihat bagaimana

⁵³ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin Lc dan Dahlia Huda, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 10.

perbuatanmu”.⁵⁴

d. Usaha Untuk Kerja

Menurut islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan olehnya, oleh keluarganya, atau oleh masyarakat, juga meskipun tidak satupun dari makhluk Allah, termasuk hewan, dapat memanfaatkannya. Ia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepadanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁴ *Ibid* h.111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah penulis kemukakan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap usaha kacang rendang.

Adapun hasil penelitian terhadap usaha kacang rendang di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar dapat diambil kesimpulan :

1. Usaha kacang Rendang di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah usaha milik masyarakat dengan bentuk sederhana, dengan masih mengandalkan tenaga kerja manusia dalam proses pembuatannya. Usaha kacang rendang dapat meningkatkan pendapatan keluarga pengusaha kacang rendang. Dan telah bisa memberikan signifikan dalam menopang pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran.
2. Faktor pendorong yang dihadapi pengusaha kacang rendang ini yaitu adanya minat masyarakat, pengolahan usaha yang mudah, pengemasan yang tidak membutuhkan biaya yang banyak dan kacang rendang yang bisa bertahan lama. Sedangkan faktor penghambat dari usaha ini adalah modal dan bahan baku. Pengusaha kacang rendang mayoritas adalah masyarakat pedesaan yang terpencil, selain itu tidak adanya peran pemerintah memberdayakan pengusaha kacang rendang ini dalam bentuk



pelatihan-pelatihan dan pembinaan-pembinaan konsep kewirausahaan *home industry*.

3. Tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya pengusaha kacang rendang di Desa Limau Manis dalam meningkatkan pendapatan keluarga sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam karna sudah menjalankan nilai tolong menolong, selalu optimis dan bekerja keras.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat memberikan beberapa saran, adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengusaha agar lebih giat lagi dalam memperluas pemasaran dan harus bisa melihat pasar yang ada, agar produk-produk yang dihasilkan bisa didistribusikan dengan baik.
2. Pengusaha harus sabar dalam menjalani lika-liku kehidupan bahwa semua manusia di dunia ini pasti diberikan kesempatan oleh Allah untuk bisa menjadi lebih baik lagi selama manusia itu sendiri mau berusaha merubah kehidupannya kearah yang lebih baik. Maka yang terbaik pada saat ini adalah mengusahakan usahanya untuk bertahan bahkan berkembang menjadi lebih besar jangkaun pangsa pasar untuk menatap masa depan yang lebih baik,
3. Bagi pemeritah Provinsi Riau, Kabupaten Kampar agar dapat memperhatikan dan banyak memberikan masukan kepada pengusaha kacang rendang serta memberi pelatihan serta penyuluhan demi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

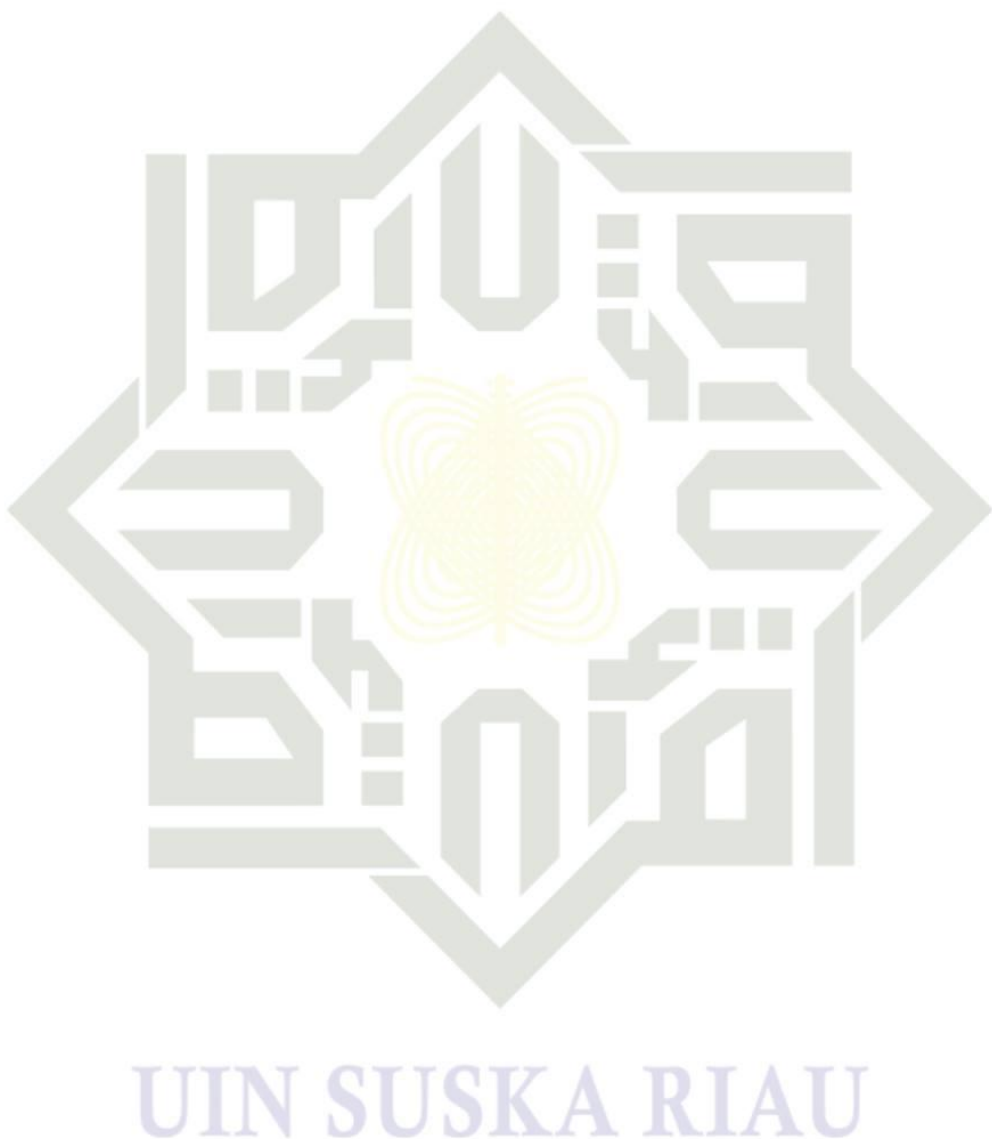
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan usaha kacang rendang, agar usaha ini lebih bisa berkembang dan bertahan untuk kedepannya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Achmad Rijanto dan Suesthi Rahayuningsih, *Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Kerupuk Samiler*, Universitas Islam Majapahit: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019
- Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Agung Sudjadmoko, *Cara Cerdas Menjadi Pengusah*, Jakarta: Transmedia Pustaka, 2009
- Bambang Swasto Sunuharjo, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial
- Burhan Bugin Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Persada Media Group, 2006,
- Bukhari Alm, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, Bandung: Alfabeta, 2003
- Djoko Poernomo, *Usaha Mikro Batik Madura*, Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015,
- Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004
- H. Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-Dasar Dan Pengembangan*, Pekanbaru: SUSKA PRESS, 2008
- H. Amalik Yamint, *Pemuka Masyarakat*, Wawancara, Muara Jalai, 04 Maret 2015
- Husein Syahata, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 2004
- Husein Umar, *Bussines An Introduction*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Hery dan Widyawati Lekok. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munran Manan, *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud, 1989.

Muhammad Solihin, *Pengantar Bisnis; Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, Jakarta: Kencana, 2006

Ivan Rahman Arifin, 2005, *Kamus Istilah Akutansi Syariah* Yogyakarta: Pilar Media.

Mawardi, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Alaf Riau Graha Unri Press, 2007

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Jakarta: Zifatama Publisher, 2015

Muh. Fitrah dan Lutfiah, *Metodologi Penelitian* Sukabumi: CV. Jejak

Muh Said, *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-Dasar Pengembangan*, Pekanbaru: Suska Press, 2008.

Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: PT: Gramedia Pustaka 1999.

Mohamed Aslan Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer, Analisis Komperatif Terpilih*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010.

M. Iqbal Hasa, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 201

Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006

M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute, 2000

Mujahidin, *Ekonomi Islam*, edisi 1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Press, 2007

Muhandis Natadiwirya, *Etika Bisnis Islami*, Jakarta: Granada Press, 2007

Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil dan Menengah*, Asia Tenggara, Jakarta: LP3EE, Anggota IKPI, 1991



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009

Sigih Wibowo, dkk, *Petunjuk Mandiri Usaha Kecil*, Jakarta: Penerbit Swadaya, 2005

Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat 2009

Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, 2012

Tedy Herlambang dkk, *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husin, Jakarta: Gema Insani Press, 1997

B. Jurnal /kamus /makalah

Departemen pendidikan Nasional, *Pusat Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahan*, Bandung: CV Jumatul'Ali-ART

Lia Fentia, *Faktor resiko gizi kurang dari keluarga miskin*, NEM, 2020

C. Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah



KUESIONER PENELITIAN (ANGKET)

UPAYA PENGUSAHA KACANG RENDANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

Nama : M.ALHIDAYAT
Nim : 11625104252
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Syariah dan Hukum

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini semata untuk pengumpulan data dalam penulisan karya ilmiah/penelitian kelompok dan tidak ada pengaruh apapun terhadap kedudukan Bapak/Ibu/sdr.
2. Mohon diisi dengan melingkari salah satu poin : a, b, dan c yang tersedia dibawah ini pada jawaban yang paling sesuai tepat menurut Bapak/Ibu/sdr.
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr mengisi dan mengembalikan angket ini, di ucapkan terima kasih.

B. Identitas Bapak/Ibu/Sdr/i.

Nama :
Umur :
Agama :
Alamat :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni usaha kacang rendang ini ?
 - a. 1-5 tahun
 - b. 6-10 tahun
 - c. Lebih dari 10 tahun
2. Bagaimana harga jual kacang rendang ini ?
 - a. Mahal
 - b. Sedang
 - c. Murah
3. Bagaimana kualitas kacang rendang Bapak/Ibu tersebut?
 - a. Bagus
 - b. Sedang
 - c. Kurang bagus
4. Berapa kilogram kacang rendang yang dihasilkan dalam satu bulan ?
 - a. 25-50 kg
 - b. 50-250 kg
 - c. 250-500 kg
5. Apakah penghasilan usaha Bapak/Ibu ini bisa membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga anda?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Kurang
6. Berapa pendapatan bersih yang Bapak/Ibu hasilkan dalam satu bulan?
 - a. 500.000-2.000.000
 - b. 2.000.000-5.000.000
 - c. 5.000.000-10.000.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan pelatihan dari pemerintah untuk mengembangkan usaha kacang rendang ini?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
8. Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga Bapak/Ibu dengan adanya usaha kacang rendang ini?
 - a. Meningkat
 - b. Tidak meningkat
 - c. Sama saja
9. Apakah menurut Bapak/Ibu usaha kacang rendang ini berkembang di masa yang akan datang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu



PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul “Upaya Pengusaha Kacang Rendang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”, yang ditulis oleh:

Nama : M. ALHIDAYAT
 NIM : 11625104252
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Februari 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Heri Sunandar, MCL

Sekretaris
Yuni Harlina, M.Sy

Penguji I
Rozi Andriani, ME

Penguji II
Dr. Furnasrina, SE., M.Si

Mengetahui :
 Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
 NIP. 19750801 200701 1 023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Undang: Un/4/F.I/PP.00.9/4370/2020

Pekanbaru.14 Juli 2020

Biasa
 1 (satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	:M. ALHIDAYAT
NIM	:11625104252
Jurusan	:Ekonomi Syariah S1
Semester	:VIII (Delapan)
Lokasi	:Desa limau manis

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Usaha kacang rendang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa limau manis kecamatan Kampar di tinjau menurut ekonomi Islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

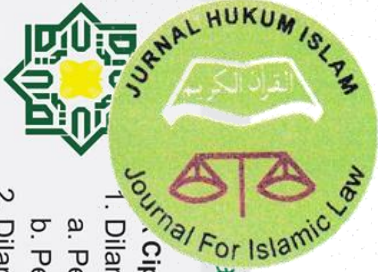


a.n. Rektor
 Dekan
 Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :
 Rekan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **M. ALHIDAYAT**
 NIM : **11625104252**
 Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
 Judul : **UPAYA PENGUSAHA KACANG RENDANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**
 Pembimbing : **Aprizal Ahmad, M.Sy**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 09 Februari 2021

Pimpinan Redaksi,



M. Alpi Svahrin, S.H., M.H., CPL

NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama M.ALHIDAYAT lahir di Kabun Desa Limau Manis pada tanggal 01 November 1997. Anak kedua dari lima bersaudara dari buah hati Ayahanda Bahrum dan Ibunda Nur Hasnidar, penulis memiliki abang yang bernama M. Ridho Raynaldi. Pendidikan yang dilalui penulis SDN Terpadu 007 Kabun Desa Limau Manis pada tahun 2004 sampai 2010.

Setelah itu penulis melanjutkan sekolah ke menengah pertama yaitu SMPN 01 Kampar Utara pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke sekolah menengah atas yaitu di SMAN 1 Kampar Utara pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah.

Penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul **“UPAYA PENGUSAHA KACANG RENDANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA LIMA MANIS KECAMATAN KAMPAR DI TENJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”** dibawah bimbingan Bapak Apriзал Ahmad, M.Sy .

Akhirnya tepat pada hari Rabu 03 Februari 2021 dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.